

RILIS PUPR #2

26 April 2017

SP.BIRKOM/IV/2017/233

Hari Air Dunia XXV: Bersama Kita Selamatkan Air Untuk Kehidupan

Jakarta - Peringatan Hari Air Dunia (HAD) ke-25 tahun 2017 memiliki tema "Air dan Air Limbah" dengan pesan penting (tagline) "Bersama Kita Selamatkan Air Untuk Kehidupan" menegaskan bahwa pemecahan masalah terkait kualitas dan kuantitas air tidak dapat dilakukan hanya mengandalkan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah, tapi juga harus melakukan aksi nyata berbagai pihak.

"Saya ingin mengajak kita semua kembali ke khittah kita sebagai khalifah yang diamanahi Tuhan untuk menjaga alam dan bumi ini. Semakin hari penduduk bertambah namun Tuhan berjanji akan menurunkan air yang cukup dan bersih. Apabila air menjadi kotor pasti diakibatkan oleh ulah manusia," tutur Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dalam Acara Puncak HAD XXV di Jakarta (26/4). Dalam acara tersebut Kementerian PUPR mendapat penghargaan dari Museum Rekor Dunia-Indonesia untuk Katup Pereduksi Energi dan Pengeluaran Air Terbesar (Hollow Cone Valve) berukuran 3.850 mm.

Turut hadir pada acara tersebut, Direktur Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Imam Santoso, Dirjen Bina Marga Arie Setiadi Moerwanto, Inspektur Jenderal Rildo Ananda Anwar, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Danis H. Sumadilaga, Staf Ahli Menteri (SAM) PUPR Bidang Keterpaduan Pembangunan Adang Saf Ahmad, SAM PUPR Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat Baby Setiawati Dipokusumo, SAM PUPR Bidang Teknologi Industri dan Lingkungan Khalawi serta para pejabat tinggi pratama Kementerian PUPR.

Menteri Basuki juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah peduli terhadap air dan sungai, terutama kepada komunitas-komunitas peduli sungai yang telah melakukan aksi nyata dalam menjaga kualitas air di sungai. Disamping itu juga dilakukan pemberian penghargaan kepada 10 finalis Lomba Karya Ilmiah Sumber Daya Air untuk siswa SMA/SMK/MA Tingkat Nasional X tahun 2017 dengan tema "Potensi Air Limbah untuk Peningkatan Ketahanan Air".

“Ini adalah anak-anak kita yang luar biasa, mereka mengerjakan sesuatu yang biasa dengan cara yang luar biasa. Terimakasih kepada guru pembimbing, dan selamat untuk para finalis. Lakukanlah penelitian yang baik dan benar,” pesan Menteri Basuki.

Berbagai Kegiatan HAD di Daerah

Pelaksanaan acara puncak diawali dengan kegiatan donor darah pada 25 april 2017 dan telah diikuti 170 peserta, lomba menggambar, dan mewarnai anak, pameran HAD dengan jumlah 105 stan yang diikuti oleh Balai Besar Wilayah Sungai/Balai Wilayah Sungai, Perguruan Tinggi, UKM, BUMN dan dunia usaha.

Sebelumnya juga telah dilaksanakan berbagai rangkaian acara yaitu pelaksanaan aksi di daerah yang dikoordinir pelaksanaannya oleh BBWS dan BWS melalui aksi nyata di 34 provinsi yang berkolaborasi dengan Pemda, TNI, Akademisi, Mahasiswa/Pelajar, asosiasi profesi, tokoh agama, komunitas peduli sungai masyarakat dan satker sanitasi di berbagai daerah.

Pelaksanaan aksi di daerah secara serentak tersebut dilaksanakan pada bulan maret 2017, antara lain , bersih sungai, susur sungai, lomba angkat lumpur dan sampah, lomba kesenian, dialog publik, workshop edukasi daur ulang limbah dan sekolah sungai serta penanaman pohon dan mangrove. Untuk penanaman mangrove, BBWS Cimanuk Cisanggarung mencetak rekor Indonesia Award untuk aksi gerakan menanam 5.700 mangrove secara serentak.

Sementara di pusat juga telah dilaksanakan kampanye publik yang dilaksanakan di Gedung Sarinah, dengan berbagai rangkaian acara dari funbike hingga penandatanganan deklarasi aksi nyata dalam mewujudkan pemanfaatan SDA yang berkelanjutan. Deklarasi tersebut di tandatangani oleh 100 komunitas peduli sungai di seluruh indonesia, dan berisi komitmen untuk selalu berperan aktif dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pengawasan sumber air agar ketersediaan air dari sisi kuantitas dan kualitas selalu terjaga.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Basuki juga membuka turnamen Gateball dalam rangka HAD yang akan berlangsung 26-28 April. Pembukaan turnamen dilaksanakan dengan pemukulan bola secara simbolis oleh Menteri Basuki dan diikuti oleh seluruh Pejabat Tinggi Madya Kementerian PUPR yang hadir.

Sekretaris Direktorat Jenderal SDA Lolly Martina Martief sebagai Ketua Panitia Peringatan HAD XXV menyampaikan, tujuan dari pelaksanaan aksi tersebut untuk meningkatkan perhatian dan kepedulian pemerintah baik pusat daerah dan berbagai unsur masyarakat terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan air di lingkungannya. Mari kita jaga sumber daya air kita untuk kehidupan masa kini dan masa datang yang lebih sejahtera. (*)

Biro Komunikasi Publik

Kementerian PUPR



